



## Ratusan Petugas Pantau Malioboro

● YULIANINGSIH

**Kunjungan wisatawan ke Malioboro terus meningkat.**

YOGYAKARTA — Kawasan Malioboro masih menjadi lokasi favorit di Kota Yogyakarta yang dikunjungi wisatawan saat masa liburan. Untuk menjaga keamanan pusat wisata tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro menyiapkan 150 petugas.

Petugas ini berasal dari para anggota komunitas di Malioboro, seperti tukang parkir, pedagang kaki lima, maupun komunitas lainnya. Mereka akan memantau dan mengawasi kawasan tersebut. "Mereka terbagi dalam tiga sif, masing-masing 50 orang siaga. Kita lakukan 24 jam," kata

Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh di Yogyakarta, Selasa (22/12).

Syarif mengatakan, para petugas itu akan disebar di sejumlah titik sepanjang Malioboro, termasuk di gang-gang seputar kawasan tersebut. Bukan hanya petugas, nanti juga akan disiapkan pagar barikade, tempat sampah, toilet portabel, serta pangkungan mobil. "Kalau ada pedagang membuat harga merugikan konsumen, akan segera ditindak. Kalau wisatawan buang sampah sembarangan juga akan ditegur," ujar dia.

Di Malioboro juga disiapkan posko pengaduan bagi wisatawan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta membuka posko tersebut untuk menampung semua aduan dari wisatawan dan akan menindaklanjutinya. Pengaduan ini, misalnya, terkait harga makanan di Malioboro yang dirasa terlalu mahal atau tarif parkir yang tidak sesuai aturan. Posko tersebut juga dapat memberikan informasi tempat-tempat wisata.

Menurut Syarif, sejak akhir pekan lalu kunjungan wisatawan ke Malioboro memang mulai meningkat, meskipun belum signifikan. Peningkatan volume wisatawan ke pusat kota tersebut baru sekitar sepuluh persen dibandingkan saat hari biasa. Ia memperkirakan puncak kunjungan wisatawan ini akan terjadi selepas Natal hingga malam pergantian tahun. Khusus malam tahun baru, akses kendaraan ke jalan Malioboro akan ditutup guna memberikan kenyamanan bagi masyarakat atau wisatawan.

Di Terminal Giwangan Yogyakarta, arus penumpang libur akhir tahun mulai terlihat. Namun, menurut Kepala UPT Terminal Yogyakarta Bekti Zunanta, arus kedatangan penumpang itu akan naik signifikan pada awal tahun dengan perkiraan 18.900 penumpang. "Puncak arus kedatangan kita perkirakan 1 Januari mendatang," ujar dia.

Sedangkan puncak keberangkatan penumpang diperkirakan terjadi

pada 3 Januari 2016 dengan prediksi 18.180 orang. Masa angkutan Natal dan tahun baru di Terminal Giwangan ini ditetapkan mulai 10 Desember hingga 3 Januari. Selama masa tersebut, UPT Terminal Giwangan menyiapkan sebanyak 740 bus cadangan. Bus yang disisihkan ialah bus pariwisata.

Sejumlah kendala berpotensi terjadi selama puncak kedatangan dan keberangkatan penumpang ini. Seperti terlambatnya bus masuk ke Terminal Giwangan karena kepadatan arus lalu lintas di sepanjang jalur menuju Kota Yogyakarta. Bus yang diperkirakan terlambat datang ke Terminal Giwangan adalah bus dari Surabaya dan dari Purwokerto atau Cilacap karena jalur yang dilalui kerap mengalami kemacetan selama libur panjang akhir tahun.

Untuk meningkatkan pengamanan di terminal, UPT Terminal Giwangan menyiapkan lima kamera CCTV.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. UPT. Malioboro	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. UPT. Peng. Terminal	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Terminal	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005